

**PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBINA KETAHANAN KELUARGA
(STUDI TERHADAP ORGANISASI PEREMPUAN SALIMAH DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM KELUARGA ISLAM**

OLEH:

ZIKRIANI

NIM. 22103050053

PEMBIMBING:

**Hj. FATMA AMILIA, S.Ag., M.Si.
NIP.19720511 199603 2002**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kerentanan ketahanan keluarga di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditunjukkan oleh tingginya angka cerai gugat. Fenomena ini merepresentasikan adanya pergeseran realitas sosial, di mana bertambahnya peran perempuan sering kali tidak dibarengi dengan sistem pendukung yang memadai. kompleksitas kehidupan modern serta minimnya literasi pengasuhan dan pengelolaan konflik menjadi pemicu utama kerapuhan keluarga. dalam konteks ini, Organisasi Perempuan Salimah hadir sebagai institusi strategis yang berupaya melakukan pembinaan melalui berbagai program pembinaan untuk menjawab tantangan tersebut.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif-analitis. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologis-normatif dengan menggunakan Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons dan Teori *Maqāṣid al-Syari‘ah*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perempuan Salimah berperan penting dalam mewujudkan pembinaan ketahanan keluarga sakinah melalui pembinaan spiritual, kesehatan mental, kesehatan fisik dan pemberdayaan ekonomi serta konsultasi personal, melalui program binaan yang terstruktur dan memiliki standar operasional yang terukur. Anggota merasakan manfaat berupa peningkatan religiusitas, ketenangan batin, pemahaman kesehatan fisik secara sederhana serta tanggung jawab dalam membina keluarga. Dengan demikian, Organisasi Perempuan Salimah dapat dipandang sebagai agen pembinaan ketahanan keluarga yang memiliki dampak signifikan bagi anggota.

Kata Kunci: *Organisasi Salimah, Pembinaan, Ketahanan Keluarga, Peran Perempuan*

ABSTRACT

This research was motivated by the increasing vulnerability of family resilience in the Special Region of Yogyakarta Province, as indicated by the high divorce rate. This phenomenon represents a shift in social reality, where the increasing role of women is often not accompanied by an adequate support system. The complexity of modern life and the lack of literacy in parenting and conflict management are the main triggers of family fragility. In this context, the Salimah Women's Organization is present as a strategic institution that seeks to provide guidance through various coaching programs to address these challenges.

This research is field research with a descriptive-analytical nature. The research data was obtained through interviews, documentation, and observation. The approach used in this research is sociological-normative, using Talcott Parsons' Structural Functional Theory and Maqāṣid al-Syarī‘ah Theory. The data analysis used in this study is qualitative with an inductive method.

The results of the study show that Perempuan Salimah plays an important role in realizing the development of sakinah family resilience through spiritual guidance, mental health, physical health, and economic empowerment, as well as personal consultation, through structured guidance programs with measurable operational standards. Members experience benefits such as increased religiosity, inner peace, a basic understanding of physical health, and a sense of responsibility in nurturing their families. Thus, Salimah Women can be seen as agents of family resilience development with a significant impact on their members.

Keywords: Salimah Organization, Development, Family Resilience, Role of Women

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zikriani

NIM : 22103050053

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Perempuan dalam Membina Ketahanan Keluarga (Studi terhadap Organisasi Perempuan Salimah di Yogyakarta)" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Zikriani
NIM. 22103050053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Zikriani

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zikriani
NIM : 22103050053

Judul : Peran Perempuan dalam Membina Ketahanan Keluarga (Studi terhadap Organisasi Perempuan Salimah di Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhsiyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Hukum Keluarga Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2026 M
14 Rajab 1447 H

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
(Signature)
Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
NIP. 19720511 199603 2 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-166/Un.02/DS/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBINA KETAHANAN KELUARGA (STUDI TERHADAP ORGANISASI PEREMPUAN SALIMAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZIKRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 22103050053
Telah diujikan pada : Senin, 26 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

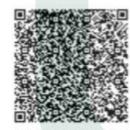
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 697cdef4d791f



Pengaji I
Dra. Hj. Erni Suhasti Syafe'i, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6980220438bc8



Pengaji II
Siti Djazimah, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69805877bed56



Yogyakarta, 26 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 698405d45ce88

STATUTA
UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Doa ibu saya lebih luas daripada langit, dimanapun saya berada, saya berteduh di bawahnya

-Aan Mansyur-

Anglaras Ilining Banyu, Angeli Ananging Ora Keli

-Serat Lokajaya, Sunan Kalijaga-

*Boleh kamu keliling dunia dan temukan banyak tempat-tempat untuk singgah,
sementara kamu boleh namai itu rumah, selama ada mereka yang kamu cinta di
dalamnya*

-Sal Priadi-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan kepada Allah SWT, sebagai bentuk penghamaan
saya keyakinan saya atas segala takdir-Nya. Semoga Allah SWT berkenan
menerima setiap proses dan usaha yang tertuang di dalamnya, menjadikannya
ilmu yang bermanfaat bagi umat Islam, serta sebagai pengampun dosa dan amal
bernilai ibadah yang diridai-Nya.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, pelita dalam
perjalanan hidup saya, yang dengan penuh keikhlasan senantiasa mengiringi
langkah saya melalui doa-doa yang tak pernah terputus. serta semoga Allah SWT
memberi saya kemampuan untuk membalas kebaikan mereka dan mengangkat
derajat mereka di dunia dan di akhirat.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, sebagai bentuk
penghargaan atas keberanian untuk bertahan, melangkah, dan tidak menyerah di
tengah keterbatasan, kelelahan, serta keraguan yang menyertai perjalanan ini.
Terima kasih karena telah berjuang sejauh ini; semoga setiap lelah menjadi saksi,
dan setiap air mata menjadi doa yang kelak berbuah kebaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi huruf-huruf Arab ke dalam kata-kata latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 198

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ț	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُتَحَدَّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاعلية	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat fatḥah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

— — — — —	fathah	ditulis	a
— — — — —	kasrah	ditulis	i
— — — — —	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جاهلية	ditulis	ā: <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	ā: <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	گریم	ditulis	ī: <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروضن	ditulis	ū: <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	فَوْنُ	ditulis	au: <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَّتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif-Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْقُرُونِ	ditulis	Zawi al-Furūd
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq, Al-Ma‘arif dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي نزل الفرقان على عبده ليكون للعالمين نذيرا وصلى الله على من جاء

بالحق بشيرا ونذيرا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ما دام الليل والنهار سيرا

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, berkat karunia dan hidayah-Nya, peneliti telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan lancar dengan judul: “Peran Perempuan dalam Membina Ketahanan Keluarga (Studi terhadap Organisasi Perempuan Salimah di Yogyakarta)” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di yaumil qiyamah kelak.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan pahala yang melimpah dari Allah SWT. Secara khusus, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ahmad Syaifudin Anwar, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyusun judul penelitian yang sesuai.
6. Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesabarannya dalam menuntun dan membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, baik, dan tuntas sampai akhir.
7. Seluruh Dosen Pengampu di Prodi Hukum Keluarga Islam, semoga ilmu yang telah disampaikan dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak.
8. Seluruh Staff Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus di Fakultas Syariah dan Hukum, yang turut berjasa dalam proses penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menunjang akan kebutuhan bahan pustaka dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Pembina, pengurus, dan seluruh anggota Organisasi Perempuan Salimah yang sangat berjasa pada penulis selama penelitian skripsi ini. Terkhusus

kepada Bu Ully, Bu Susi, Teh Derry dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan.

11. Seluruh keluarga penulis, terkhusus kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, juga merupakan salah satu alasan penulis tetap bertahan dintara banyaknya ketidakyakinan, Ayah Zulfauzi, S.Sos., M.A., dan Emak Marlindawati, serta kakak tersayang Munawarah, S.Ag, adik tersayang Umar Azaria.
12. Teman-Teman Sahabat Malasz Mas Kapid, Mba Wiwiw, Mas Iqbal, Alpian, Fay, Nopal, Umam, Zain dan Jikri yang senantiasa menemani dan memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir
13. Teman-Teman Media dan Sahabat Masjid Sela, Sipa, Yuni, Rizka dan Ilham, Ipin yang menjadi saksi keruwetan penulis di Sekretariat Lab Agama.
14. Teman-Teman Pejuang Dosen Muda Sharla, Aisyah, Hilmanda dan Nadya yang senantiasa menemani perkuliahan sejak awal masuk hingga akhir perkuliahan.
15. Seluruh Teman-teman satu angkatan sekaligus satu perjuangan di program studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari berbagai angkatan, Farisa, Dinda, Mba Ita, Nanda, Faiz, dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
16. Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidup penulis di masa depan, yang meski keberadaannya masih menjadi rahasia di sudut bumi ini, penulis

meyakini bahwa doa-doa tulusnya senantiasa mengalir dan mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis.

17. Terakhir Kepada Zikriani, terima kasih telah mampu merawat semangat dan terus melangkah meski lelah sering menyapa. Terima kasih sudah menjadi versi terbaik dalam penyusunan karya ini

Penulis sangat menghargai setiap masukan yang dapat memperkaya perspektif penelitian. Harapan besar penulis adalah agar data dan temuan di sini tidak sekadar menjadi tumpukan kertas, melainkan menjadi pijakan yang berguna bagi riset selanjutnya. Semoga dedikasi dalam menyusun skripsi ini berbuah kebaikan bagi sesama dan menjadi catatan amal yang diberkahi.
Aamiin.

Yogyakarta, 13 Januari 2026 M
23 Rajab 1447 H

Penulis



Zikriani

NIM. 22103050053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II PERAN PEREMPUAN DALAM KETAHANAN KELUARGA DAN ORGANISASI SALIMAH	22
A. Ketahanan Keluarga	22
B. Indeks Ketahanan Keluarga	23
C. Peran Perempuan dalam Ketahanan Keluarga	24
D. Organisasi Perempuan Salimah di Yogyakarta.....	30
BAB III PERAN PEREMPUAN SALIMAH DALAM PRAKTIK PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA.....	37
A. Peran Perempuan Salimah dalam Praktik Pembinaan Ketahanan Keluarga melalui Aspek Spiritual	37

B. Pelaksanaan Pembinaan Ketahanan Keluarga oleh Perempuan Salimah melalui aspek Psikologi	41
C. Pelaksanaan Pembinaan Ketahanan Keluarga oleh Perempuan Salimah melalui aspek Kesesehatan Fisik.....	49
D. Pelaksanaan Pembinaan Ketahanan Keluarga oleh Perempuan Salimah melalui aspek Ekonomi	53
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Perempuan Salimah dalam Pembinaan Ketahanan Keluarga	60
BAB IV ANALISIS PERAN PEREMPUAN DAN PROGRAM PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA PADA ORGANISASI PEREMPUAN SALIMAH.....	70
A. Analisis Praktik Peran Perempuan Salimah dalam Pembinaan Ketahanan Keluarga berdasarkan Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons	70
B. Analisis Program Pembinaan Ketahanan Keluarga dalam Perspektif <i>Maqāsid al-syari‘ah</i>	78
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
Lampiran 1 : Daftar Terjemahan Ayat Al-Qur'an	I
Lampiran 2 : Biografi Tokoh	II
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	IV
Lampiran 4: Surat Persetuan Penelitian.....	V
Lampiran 5: Pedoman Wawancara	VI
Lampiran 6: Kurikulum SALIMAH	VIII
Lampiran 7: Bukti Wawancara	XII
Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan	XVII
Lampiran 9: Pamflet Kegiatan	XVIII
CURICULUM VITAE.....	XIX

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Perceraian di D.I Yogyakarta Tahun 2024	5
Tabel 2 Struktur Organisasi Perempuan SALIMAH.....	32
Tabel 3 Program Unggulan Salimah.....	34
Tabel 4 Susunan Kegiatan Baitul Qur'an Salimah.....	39
Tabel 5 Susunan Kegiatan Program Sahabat Salimah	44
Tabel 6 Susunan Kegiatan Program Komunitas Orang Tua Bijaksana Edisi Hari Ibu	46
Tabel 7 Susunan Kegiatan Program SERASI.....	48
Tabel 8 Kurikulum SALSA	52
Tabel 9 Susunan Kegiatan Program Salsa.....	53
Tabel 10 Kegiatan KOSSUMA	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan institusi terkecil dalam sebuah unit sosial yang terbentuk melalui pernikahan yang sah, dan baik di masyarakat secara adat maupun agama, serta tercatat secara hukum¹, keluarga juga merupakan tempat terjadinya proses pembentukan karakter, nilai dan norma sosial yang mempengaruhi bagaimana individu melanjutkan kehidupan dan berbaur di masyarakat yang lebih luas², Keluarga memiliki fungsi seperti melanjutkan keturunan, perlindungan, sosialisasi, ekonomi, pendukung emosional, pendidikan, dan spiritualitas.³

Tujuan ini tertulis di Al-Qur'an dalam firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوَا انفُسَكُمْ وَاهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحَجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غَلَظُ شَدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ⁴

Seperti yang sudah dijelaskan pada fungsi keluarga sebelumnya yaitu perlindungan dan pendidikan, dalam ayat ini Allah memerintahkan agar senantiasa menjaga keluarga dari api neraka, meskipun ulama klasik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kompilasi Hukum Islam Pasal 2 ayat (1) dan (2)

² Sri Yulia Sari. "Eksistensi Keluarga dalam pembentukan karakter anak usia dini" *Primary Education Journal (Pej)*, Vol. 3 No.1 (Juni 2019), hlm. 6.

³Arri Handayani dkk., "Membina Keluarga Sejahtera Melalui Penerapan 8 Fungsi Keluarga", "*J-ABDIPMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*", Vol. 2 No.1 (April 20180, hlm. 78

⁴ At-Tahrīm (66): 6

menafsirkan bahwa perintah menjaga keluarga diprioritaskan kepada laki-laki, namun keluarga bukanlah otoritas sepihak yang dimana tanggung jawab pemeliharaan keluarga diamanahkan kepada pada dua pihak (suami dan istri),⁵ agar dapat menciptakan lingkungan keluarga yang sakinah sesuai cita ideal dalam Islam dan memperkuat ketahanan keluarga, maka di pada titik ini perempuan memegang kontribusi penting dalam keluarga.⁶

Seiring berjalananya waktu, masyarakat terus mengalami perubahan, dinamika kehidupan keluarga pun ikut menyesuaikan dengan perkembangan zaman, mempengaruhi realitas sosial termasuk dalam kehidupan keluarga Muslim, peran dalam rumah tangga mulai mengalami pergeseran yang membawa dampak langsung terhadap pola relasi⁷, peran-peran yang dulunya hanya dipikul oleh laki-laki terutama dalam hal pengajaran dan ekonomi saat ini juga menjadi bagian dari tanggung jawab perempuan⁸, hal ini semakin terasa di era Revolusi Industri 5.0, Ketika perkembangan teknologi berlangsung begitu pesat dan membawa pengaruh signifikan terhadap pola kehidupan dan dipandang sebagai respon alami dari masyarakat menghadapi tantangan dunia

⁵ Moh. Sofwan, dkk., “Kesetaraan Gender dalam Pendidikan: Persepsi Masyarakat Desa Mlaka Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang,” *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (September 2020), hlm. 56–67.

⁶ *Ibid*, hlm 57.

⁷ Sofia Gussevi dan Nur Aeni Muhibbi, “Tantangan Mendidik Generasi Milenial Muslim di Era Revolusi Industri 4.0,” *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2021), hlm. 46–57.

⁸ Ahmad Mustakim dan Afiful Huda, “Pergeseran Paradigma Penanggungjawab Nafkah Keluarga: Analisis UU Perkawinan dan Gender,” *JAS MERAH: Jurnal Hukum dan Ahwal al-Syakhsiyah* Vol.3:1 (November 2023), hlm .75–89.

modern. Perempuan seperti dalam istilah jawa yang hanya “*masak, macak, manak*” yang berarti hanya masak, berdandan, dan melahirkan, pun mulai tidak sepenuhnya relevan, artinya eksistensi perempuan tidak lagi sebatas di ranah domestik tetapi juga mulai aktif di ranah publik.⁹

Pergeseran realitas dan struktur sosial yang membuat perempuan aktif di ranah publik semacam ini, melahirkan banyak pergerakan dan organisasi yang dipelopori oleh perempuan, dalam penelitian ini penulis tidak membahas istilah seperti *double burden* maupun gender, namun penekanan terhadap eksistensi perempuan di ranah publik yang juga tentunya tidak boleh melupakan pendidikan terhadap anak maupun keluarga.¹⁰ agar ketahanan keluarga tetap bisa diwujudkan. Lalu apakah perempuan bisa berkontribusi dalam aspek ketahanan keluarga, apakah perempuan bisa mengoptimalkan peran ganda tersebut.

Peran perempuan dalam ketahanan keluarga pun menjadi bahasan hangat, merujuk pada kemampuan individu maupun keluarga dalam memaksimalkan potensinya untuk menghadapi berbagai tantangan dan persoalan hidup. Ketahanan ini mencakup kemampuan keluarga dalam mengembalikan peran dan fungsinya secara utuh ketika berada dalam situasi krisis, serta dalam memenuhi berbagai kebutuhan dasar secara mandiri, seperti kebutuhan pangan, pendidikan, dan lainnya. Dalam pengertian lain, ketahanan

⁹ Muhamad Abi Aulia, “Peran perempuan dalam ruang publik dan domestik: Studi pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS” Skripsi Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, (2017), hlm. 18.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 20.

keluarga dapat dipahami sebagai kondisi dinamis dalam suatu keluarga yang menunjukkan ketangguhan, baik secara fisik, psikis, maupun materil. Ketangguhan ini memungkinkan keluarga untuk hidup secara harmonis dan berupaya meningkatkan kesejahteraan internal melalui dukungan dan interaksi dengan aspek-aspek eksternal yang ada di sekitarnya, serta bagaimana cara agar keluarga tetap bisa eksis memanfaatkan aspek internal sebagai modal menghadapi tantangan eksternal.

Kondisi tersebut cukup kompleks sehingga keterlibatan perempuan dalam proses ketahanan keluarga pun bukan karena pilihan pribadi, melainkan respon dari realitas sosial yang mengharuskan adanya peran ganda, maka perempuan perlu belajar untuk menyeimbangkan peran tersebut, hal ini lah yang mendorong terbentuknya organisasi perempuan yang bertugas untuk menjembatani ranah publik dan domestik agar perempuan bisa diberdayakan secara optimal.

Melihat konteks organisasi perempuan di Indonesia, terdapat berbagai organisasi yang bergerak di bidang pemberdayaan keluarga dan perempuan, di antaranya Aisyiyah (Muhammadiyah) dan Muslimat (NU), dimana keduanya memiliki sejarah panjang, jaringan yang luas serta kontribusi yang signifikan dan telihat nyata di Indonesia, juga menjadi pelopor berdirinya organisasi Perempuan lain, seperti Salimah, berbeda dengan dua organisasi besar yang hadir dengan skala besar yang telah disebutkan, maka Salimah hadir dengan pendekatan yang lebih spesifik pada ibu, anak dan keluarga serta relatif baru dan diharapkan untuk lebih adaptif dalam menjawab isu kontemporer, selain itu

penelitian ini memfokuskan Salimah sebagai objek penelitian dikarenakan juga penelitian yang membahas Aisyiyah dan Muslimat NU sudah banyak dilakukan, namun terkait Salimah masih terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur dan memberi wawasan baru mengenai peran Perempuan Islam terhadap ketahanan keluarga.

Salimah merupakan organisasi perempuan nasional yang hadir sebagai wadah pemberdayaan perempuan yang fokus meningkatkan kualitas keluarga melalui pembinaan dan program yang dicanangkan, organisasi ini fokus pada bidang Ibu, anak dan keluarga yang juga mengakomodasi Bimbingan Perkawinan yang dibentuk oleh Kemenag agar semakin efektif, melalui beberapa programnya seperti SERASI (Sekolah Pranikah), SALSA (Sekolah Lansia), KOSSUMA (Koperasi Syariah Serba Usaha) dan SHAIMAH (Sahabat Salimah), KOB (Komunitas Orang Tua Bijaksana) yang semuanya bertujuan mewujudkan ketahanan keluarga, dengan pendekatan kolaboratif berbasis komunitas, Salimah turut mengambil bagian sebagai aktor penting dalam ketahanan berbasis keluarga.

Tabel 1 Jumlah Perceraian D.I. Yogyakarta Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat	Jumlah Cerai
Kulon Progo	2249	102	361	463
Bantul	5.228	240	965	1.205
Gunung Kidul	4.199	238	904	1.142
Sleman	5.698	310	1.038	1.348
Kota Yogyakarta	1.546	90	415	505
D. I. Yogyakarta	18.920	980	3.638	4.663

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Relevansi penelitian ini semakin kuat ketika fenomena perceraian di Indonesia khususnya Provinsi Yogyakarta, berdasarkan Data dari Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam), Tahun 2024 bahwa kasus cerai gugat (gugatan dari pihak istri) lebih tinggi dibanding cerai talak¹¹, menandakan bahwa tidak semua perempuan memilih bertahan dalam rumah tangga ketika menghadapi konflik dengan berbagai latar belakang, peran organisasi Perempuan menjadi penting sebagai bekal pengetahuan, keterampilan dan dukungan emosional.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema tersebut sebagai tugas akhir (skripsi), yang diberi judul **“PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBINA KETAHANAN KELUARGA (STUDI TERHADAP ORGANISASI PEREMPUAN SALIMAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh Perempuan Salimah dalam membina ketahanan keluarga?
2. Bagaimana perspektif sosiologi dan *maqāṣid al-syarī‘ah* terhadap peran perempuan Salimah dalam pembinaan ketahanan keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta?

¹² Badan Pusat Statistik dan Provinsi D.I Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan praktik pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh pengurus (Perempuan) organisasi salimah kepada anggotanya agar perempuan dapat berperan secara optimal dalam membina ketahanan keluarga.
- b. Untuk menganalisis tinjauan sosiologis dan perspektif maqāṣid al-syarī‘ah terhadap peran Perempuan Salimah dalam pembinaan ketahanan keluarga oleh perempuan Salimah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperluas khazanah keilmuan di bidang Hukum Keluarga Islam untuk memahami sejauh mana peran perempuan dalam aspek ketahanan keluarga, serta bagaimana implementasinya melalui peran lembaga sosial di masyarakat.

b. Praktis

Bagi Organisasi Salimah Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi serta meningkatkan program pembinaan yang telah dilaksanakan, sehingga pelaksanaannya lebih optimal dan efektif dalam mendukung peran perempuan dalam membina ketahanan keluarga.

Bagi akademisi Penelitian ini menyajikan data empiris yang dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian berikutnya mengenai peran perempuan melalui organisasi sosial dalam membangun ketahanan.

D. Telaah Pustaka

Berbagai karya ilmiah yang mengangkat tema keluarga telah banyak dipublikasikan, baik dalam bentuk artikel jurnal, skripsi, maupun tesis. Upaya untuk menguatkan ketahanan keluarga juga menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian tersebut. Dalam studi ini, penulis merujuk pada sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan topik yang diangkat. Beberapa di antaranya akan diuraikan sebagai berikut:

Zuni Anifah, UIN Sunan Kalijaga, dalam skripsinya yang berjudul *“Peran Sekolah Sakinah dalam Membantu Mempersiapkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Lembaga Sekolah Sakinah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)”* menjelaskan peranan Sekolah Sakinah PD Muhammadiyah Bantul dalam mempersiapkan keluarga sakinah, termasuk kesesuaian kurikulum, praktik, serta kendala pelaksanaan program. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji peran sosial, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.¹²

¹²Zuni Anifah, “Peran Sekolah Sakinah dalam Membantu Mempersiapkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Lembaga Sekolah Sakinah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2024).

Skripsi Junnatun Mukhassonah dengan judul “Upaya Tokoh Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) dalam Meneguhkan Ketahanan Keluarga melalui Pencegahan Pernikahan Anak Perempuan (Studi Fatwa KUPI No. 02/VI/2017 tentang Pernikahan Anak)” (UIN Sunan Kalijaga, 2024) mengkaji peran tokoh KUPI dalam meneguhkan ketahanan keluarga melalui pencegahan pernikahan anak berdasarkan fatwa KUPI No. 02/VI/2017. Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama menyoroti peran perempuan dalam ketahanan keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian, yakni fatwa dan keputusan tokoh KUPI, sementara penelitian ini menitikberatkan pada program organisasi perempuan Salimah di Yogyakarta¹³

Rahayu Apridianti, Muhammad Ghozali, dan Eka Ariskawanti dalam artikel *Jurnal Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* berjudul “Gerakan Persaudaraan Muslimah (Salimah) dalam Memberikan Pendidikan Keluarga kepada Masyarakat” meneliti Salimah di Desa Kenual, Kalimantan Barat dengan metode deskriptif-analitis. Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji organisasi Salimah, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, program yang dicanangkan, serta fokus penelitian yang lebih menitikberatkan pada pendidikan keluarga, bukan ketahanan keluarga.¹⁴

¹³ Junnatun Mukhassonah, “Upaya Tokoh Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) dalam Meneguhkan Ketahanan Keluarga Melalui Pencegahan Pernikahan Anak Perempuan (Studi Fatwa KUPI No. 02/VI/2017 tentang Pernikahan Anak)” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2024).

¹⁴ Rahayu Apridianti dkk, “Gerakan Persaudaraan Muslimah (Salimah) dalam memberi Pendidikan Keluarga kepada Masyarakat”, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 4(Desember 2022).

Arditya Prayogi dan M. Jauhari dalam *Jurnal Islamic Counseling IAIN Pekalongan* (2021) dengan judul “Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional” membahas peran lembaga pemerintahan dalam memberikan bimbingan perkawinan sebagai langkah strategis memperkuat fondasi keluarga serta mencegah stunting, meskipun masih terkendala keterbatasan fasilitator, waktu, dan pemerataan pelaksanaan program. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek kajian mengenai ketahanan keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus lembaga pemerintahan, bukan lembaga sosial.¹⁵

Daisy S.M. Engka dan Patric C. Wauran dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (2020) berjudul “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)” menekankan pada peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga melalui aktivitas pertanian, dengan dipengaruhi faktor pendidikan, akses sumber daya, dan budaya lokal. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus peran perempuan dalam keluarga, sedangkan perbedaan terletak pada aspek kajian, yaitu ekonomi rumah tangga, sementara penelitian ini menitikberatkan ketahanan keluarga melalui program organisasi sosial.¹⁶

¹⁵ Arditya Prayogi dan Muhammad Jauhari, “Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 2 (2021).

¹⁶ Megi Tindangen dkk, “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : “Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20, No.3, (2020).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah fondasi konseptual yang digunakan untuk membingkai penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini digunakan dua teori untuk membantu menganalisis dan menjawab rumusan masalah, adapun teori yang digunakan adalah:

1. Teori Struktural Fungsional

Talcott Parsons merupakan sosiolog berkebangsaan Amerika yang mencetuskan teori fungsionalisme struktural yang beliau tuliskan dalam bukunya yang berjudul *The Social System* pada tahun 1960-an,dalam mengembangkan teorinya, dalam teori ini masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu menciptakan keteraturan sosial yang akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal maupun eksternal¹⁸, kecocokan teori ini dengan judul adalah karena skema yang diberikan untuk membaca peran perempuan tidak hanya sebagai individu, tetapi juga bagian dari sistem sosial yang aktif dalam proses perubahan sosial dan pembinaan keluarga dalam Masyarakat, Parsons membagi teori ini dalam 4 elemen yang sering dikenal sebagai skema AGIL, (*Adaptation-Goal Attainment-Integration-Latency*). yang akan diuraikan sebagai berikut :

¹⁷ Ade Heryana “Kerangka Teori, Konsep, dan Definisi Operasional”, *Prodi Kesmas-Universitas Esa Unggul*, 2019.

¹⁸ Talcott Parsons, Bryan S.Turner (ed), *The Social System*, cet.ke-3 (Taylor & Francis e-Library, 2005), hlm. 45.

a. Adaptasi (*Adaptation*)¹⁹

Sistem harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan luar dan mengatur lingkungan agar sesuai dengan kebutuhannya, dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana peran perempuan menjawab tantangan sosial dan keluarga melalui Organisasi Salimah.

b. Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*)²⁰

Sistem perlu menetapkan tujuan utama dan berupaya secara efektif untuk mencapainya, Organisasi Salimah mempunyai tujuan yang harus dicapai melalui program-program yang dicanangkan.

c. Integrasi (*Integration*)²¹

Sistem harus mengelola hubungan antar bagian yang menjadi komponennya agar tetap harmonis dan tidak saling bertentangan, mencerminkan peran perempuan dalam menjaga ketahanan keluarga dan solidaritas antaranggota komunitas.

d. Pemeliharaan (*Latency*)²²

Sistem perlu menjaga dan mewariskan nilai serta motivasi yang mendukung keberlangsungan sosial. Organasi salimah

¹⁹ Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, cet.ke-2 (Yogyakarta Moya Zam Zam, 2021),hlm. 73.

²⁰ *Ibid*, hlm. 74.

²¹ *Ibid*.

²² *Ibid*, hlm. 75.

mempertahankan nilai agama dan konsistenitas melalui pembinaan yang dilakukan.

2. *Maqāṣid al-Syarī‘ah*

Maqāṣid dan *Syarī‘ah*. *Maqāṣid* (مقاصد) adalah bentuk plural dari (قصد) (*Qaṣd*, *Maqṣad* atau *Quṣūd* yang berasal dari kata kerja قصد – يقصُّد yang berarti tujuan, arah, tengah-tengah, adil dan lain sebagainya²³, sedangkan *syarī‘ah* berasal dari kata (شرع) secara harfiah memiliki arti sumber air, tempat binatang-binatang berkumpul setiap hari untuk minum, atau jalan lurus²⁴, secara terminologis diartikan sebagai tata aturan atau hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya untuk diikuti. Diperjelas oleh pendapat Manna’ al-Qhathan, bahwa *syarī‘ah* berarti segala ketentuan Allah yang disyariatkan bagi hamba-hamba-Nya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah.²⁵

Adapun *Maqāṣid syarī‘ah* para ulama terdahulu mendefinisikannya dengan berbagai daksi, Imam al-Ghazaly mendefenisikannya sebagai al-mashlahat, yaitu penjelasan yang mendasar tentang sesuatu, baik yang mendatangkan nilai manfaat atau menghilangkan mudharat, dengan cara

²³ Milhan, “Maqashid Syari‘Ah menurut Imam Syatibi dan Dasar Teori Pembentukannya”, *Al-usrah : Jurnal Al-ahwal As-Syakhsiyah*, Vol. 6, No. 1 (November 2021), hlm. 87.

²⁴ Abu Ameenah Bilal Philips, *Asal Usul dan Perkembangan Fiqh*, alih Bahasa M. Fauzi Arifin, cet. Ke-1 (Bandung: 2025), hlm. xv.

²⁵ Rohidin, *Pengantar Hukum Islam: Dari Semenanjung Arabia Sampai Indonesia*, cet. Ke-1(Yogyakarta:Lintang Rasi Aksara Books, 2016), hlm. 5.

memelihara lima tujuan dasar pokok *syari'at*, memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta mereka.²⁶

Selanjutnya Abu Ishaq al-Syatibi melalui kitabnya *al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Syarī'ah*, membahas *Maqāṣid syarī'ah* merupakan tujuan memelihara *syari'at* diturunkan kepada makhluk, beliau mengelompokkan *Maqāṣid syarī'ah* menjadi tiga yakni, *darūriyyāt* (primer), *ḥājiyyāt* (sekunder), dan *tahsīniyyāt* (tersier).²⁷

Dalam *Maqāṣid Darūriyyāt* terdapat lima unsur yang harus dipenuhi atau biasa dikenal dengan *al-Kulliyāt al-Khams* yaitu²⁸:

a) *hifz ad-dīn* (memelihara agama)

Tujuan dari pemeliharaan agama adalah sebagai bentuk penyerahan diri secara total kepada syariat Allah melalui wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah, yang mencakup aspek keimanan, ketauhidan, serta seluruh dimensi syariat lainnya.

b) *hifz an-nafs* (menjaga jiwa)

Pemeliharaan jiwa bertujuan untuk menjamin hak hidup setiap manusia dan melindungi keselamatan fisik maupun mentalnya dari tindakan kekerasan. Islam mewajibkan upaya pemenuhan kebutuhan

²⁶ Neneng Hasanah, dkk, *Panorama Maqāṣid Al-Syarī'ah*, cet. ke-1 (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 37-38.

²⁷ Abdul Helim, *Maqāṣid Al-Syarī'ah versus Uṣūl al-Fiqh*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 25.

²⁸ Muhammad Anshari, "Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Maqasid Al Syariah", *Al-Maslahah: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, Vol. 12, No. 1, (Juni 2026), hlm. 12

dasar seperti pangan dan kesehatan, serta melarang tindakan yang membahayakan nyawa, seperti pembunuhan atau penganiayaan, guna mewujudkan ketenangan hidup.

c) *hifz al-‘aql* (menjaga akal)

Menjaga akal dilakukan dengan menjamin hak pendidikan dan kebebasan berpikir bagi manusia. Secara preventif, syariat melarang segala sesuatu yang dapat merusak fungsi akal, seperti konsumsi khamr (minuman keras) atau narkotika. Akal yang sehat adalah syarat utama bagi manusia untuk dapat memahami wahyu dan menjalankan tanggung jawab sebagai hamba Allah.²⁹

d) *hifz an-nasl* (menjaga keturunan)

Tujuan dari poin ini adalah untuk menjaga kelestarian generasi manusia dan kesucian nasab (garis keturunan). Hal ini diwujudkan melalui pensyariatan pernikahan yang sah dan pembentukan keluarga yang berkualitas. Islam melarang zina dan mewajibkan pola asuh anak yang baik agar tercipta generasi yang kuat dan terhormat.

e) *hifz al-māl* (menjaga harta)

Pemeliharaan harta berkaitan dengan cara memperoleh, mengelola, dan mendistribusikan kekayaan secara halal. Syariat menjamin hak kepemilikan pribadi dan melarang segala bentuk kecurangan, seperti pencurian, riba, suap, dan penipuan. Tujuannya

²⁹ Abdul Helim, *Maqāṣid Al-Syarī‘ah versus Uṣūl al-Fiqh*, cet.ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 25.

agar perputaran ekonomi di tengah masyarakat berjalan secara adil dan memberikan kesejahteraan bagi semua anggota keluarga.

Dalam penelitian ini, teori *Maqāṣid al-syarī‘ah* diterapkan untuk menganalisis peran perempuan dalam organisasi Salimah dalam membina ketahanan keluarga melalui pengelolaan internal dan berbagai program yang dicanangkan.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*)³⁰, yang bertujuan untuk menggali secara langsung peran perempuan dalam membina ketahanan keluarga melalui aktivitas dan program-program yang dilaksanakan oleh Organisasi Salimah Yogyakarta, melalui informasi dari pengurus serta memperoleh data yang valid mengenai sejauh mana perempuan dapat berkontribusi nyata di masyarakat dalam memperkuat institusi keluarga dalam perspektif sosial dan keagamaan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis³¹, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fakta individu atau kelompok, gejala,

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-2 (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), hlm. 7.

³¹ Moh Nazhir, *Metode Penelitian*, cet. ke-18 (Bogor: Penerbit Gahlia Indonesia 2013), hlm. 8.

serta realitas pembinaan yang berlangsung di lapangan, sesuai dengan konteks, ruang, waktu dan situasi yang terjadi. Sifat analitis dalam penelitian ini tampak dari upaya menafsirkan data untuk memahami keterkaitan antara temuan-temuan tersebut dengan proses pembinaan ketahanan keluarga oleh Organisasi Perempuan Salimah.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi-normatif.³² Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami fenomena, perilaku manusia, maupun ajaran di masyarakat berdasarkan struktur, interaksi dan dinamika sosial masyarakat³³, fokusnya adalah melihat bagaimana peran nyata Salimah dalam menjaga stabilitas dan keteraturan hidup para anggotanya, pendekatan normatif digunakan untuk meninjau program pembinaan keluarga tersebut berdasarkan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat (Islam)³⁴. Pendekatan ini berfungsi memvalidasi kesesuaian aktivitas Organisasi Salimah dengan prinsip kemaslahatan yang menjadi landasan pembentukan ketahanan keluarga.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

³² Dedi Mulyadi, “Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam”, *Ihya’ al-Arabiyah*, Vol.9, No. 2 (2023), hlm. 215-216.

³³ Ajub Ishak, “Ciri-Ciri Pendekatan Sosiologi dan Sejarah dalam Mengkaji Hukum Islam”, *Al-Mizan*, Vol.9, No. 1 (2013), hlm. 67

³⁴ Rina Ariani, dkk, “Pendekatan Normatif-Teologis dalam Studi Islam”, *An-Najah : Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 229 ,(November 2022).

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan mendetail kepada para 14 informan, diantaranya 4 pengurus dan 10 anggota Organisasi Salimah, guna menggali informasi mengenai program kegiatan serta persepsi mereka terhadap upaya pembinaan ketahanan keluarga.

b. Observasi

Melakukan observasi langsung³⁵ terhadap berbagai aktivitas Organisasi Salimah, yaitu kelas pranikah, kelas parenting, kelas lansia maupun kajian secara daring.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana kegiatan Salimah berlangsung. Data diperoleh melalui penelaah arsip kegiatan, laporan pelaksanaan program, dokumentasi foto, serta publikasi resmi yang dikeluarkan Salimah, baik dalam bentuk pamflet maupun unggahan di media sosial, melalui dokumentasi tersebut, peneliti dapat melihat jalannya kegiatan secara nyata, mulai dari bentuk pelaksanaan, partisipasi anggota, hingga capaian program, sehingga hasil penelitian lebih lengkap dan objektif.

³⁵ Moh Nazhir, *Metode Penelitian*, cet. ke-18,(Bogor: Penerbit Gahlia Indonesia 2013), hlm.175.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Teknik penalaran ini diawali dengan proses pengumpulan data serta observasi terhadap beragam fenomena spesifik (verifikasi data), yang kemudian bermuara pada penarikan kesimpulan yang bersifat menyeluruh (generalisasi).³⁶

Metode pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data dengan menyortir informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk fokus pada peran perempuan Salimah dalam membina ketahanan keluarga.³⁷ Kedua, data yang relevan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Ketiga Penulis kemudian menarik kesimpulan dengan mencari pola atau tema dari data yang dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian.³⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai arah dan tahapan analisis terhadap *peran perempuan dalam membina ketahanan keluarga melalui Organisasi Salimah di Yogyakarta.*

³⁶ Yama P. Sumbodo, dkk, *Metode Penelitian : Panduan Lengkap untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, Cet. ke-1, (Medan : PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hlm. 63.

³⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88.

³⁸ Yama P. Sumbodo, dkk, *Metode Penelitian : Panduan Lengkap untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, Cet. ke-1, (Medan : PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hlm. 64

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas lima bab, sebagai berikut.

Bab *I* berisi pendahuluan yang membahas latar belakang masalah. Rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian yang berisi pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam penelitian, serta kegunaan baik secara teoritis maupun praktis yang menjelaskan bahwa penelitian ini signifikan untuk diteliti. Telaah pustaka untuk meninjau penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka teoritik yang menjadi dasar analisis. Metodologi penelitian yang digunakan (pendekatan, jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data). Sistematika pembahasan yang berisi struktur penelitian secara terstruktur dan sistematis.

Bab *II* membahas mengenai perempuan di masyarakat berbasis organisasi untuk memahami peran kolektif mereka dalam pembinaan ketahanan keluarga. Selanjutnya, fokus diarahkan pada Organisasi Perempuan Salimah di Yogyakarta, mencakup sejarah, profil, struktur, visi-misi, dan kurikulum kegiatan secara deskriptif, sementara analisis program dan peran perempuan akan dibahas pada bab berikutnya.

Bab *III* menguraikan pelaksanaan program-program yang menyajikan data hasil wawancara dengan pengurus dan anggota Salimah mengenai peran, kegiatan, dan strategi mereka dalam membina ketahanan keluarga, yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan organisasi.

Bab *IV* memuat analisis temuan lapangan berdasarkan teori yang telah ditetapkan, dengan fokus pada bentuk, strategi, dan dampak peran organisasi

Salimah dalam memperkuat ketahanan keluarga, serta faktor pendukung dan penghambatnya

Bab V berisi penutup yang menyajikan kesimpulan penelitian mengenai peran Salimah dalam membina ketahanan keluarga, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi majelis, masyarakat, dan peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisa dalam menjawab rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai Peran Perempuan Salimah dalam pembinaan ketahanan keluarga di D.I Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Praktik pembinaan ketahanan keluarga yang dijalankan oleh Perempuan Salimah Yogyakarta

Praktik pembinaan ketahanan keluarga di Organisasi Perempuan Salimah dilaksanakan melalui pendekatan yang komprehensif, terstruktur dan berbasis kepada kebutuhan riil anggotanya, Secara operasional terdapat aspek yang paling menonjol namun tetap menyentuh dimensi psikologis, kesehatan, spiritual dan ekonomi keluarga.

2. Peran Perempuan Salimah dalam Pembinaan Ketahanan Keluarga

- a. Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons

Berdasarkan perspektif struktural fungsional Talcott Parsons peran Perempuan Salimah di Yogyakarta melampaui sekadar wadah pemberdayaan. Organisasi ini berfungsi sebagai penyeimbang sistem sosial yang membantu perempuan menyelaraskan tanggung jawab rumah tangga dan peran publik. Dengan memperkuat fondasi keluarga, Salimah menjadi aktor penting dalam menjaga stabilitas dan keteraturan sosial di tengah dinamika masyarakat DIY saat ini

b. Program pembinaan Perspektif *Maqāṣid al-syarī‘ah*

Dalam perspektif Maqāṣid al-Syarī‘ah, pembinaan Salimah merupakan manifestasi nyata dari perlindungan terhadap lima pilar kemaslahatan (*al-darūriyyāt al-khamsah*). Melalui integrasi programnya, Salimah berhasil menyinergikan upaya penjagaan agama dan akal dengan penguatan ketahanan jiwa, keturunan, serta harta secara berkesinambungan. Keberhasilan dalam menyentuh kelima dimensi dasar ini membuktikan bahwa peran Salimah tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga mampu mewujudkan kemaslahatan hidup yang utuh bagi perempuan dan keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, guna melengkapi serta memperkuat temuan di masa mendatang, terdapat beberapa poin yang perlu disesuaikan dan dikembangkan lebih lanjut. Sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penyusun menyampaikan sejumlah saran kepada berbagai pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Organisasi Perempuan Salimah D.I Yogyakarta

Pengurus dapat terus memupuk semangat kolektif dalam menghidupkan kembali gairah berorganisasi, mengingat tantangan pemulihan pascapandemi yang masih dirasakan hingga saat ini, untuk Sekolah Ibu, materi diharapkan dapat dikemas dengan bahasa yang lebih

sederhana dan membumi agar esensi psikologi keluarga lebih mudah diserap oleh para ibu tanpa terbebani istilah teknis yang rumit. Selain itu, pada Sekolah Pra-Nikah, diharapkan porsi pembahasan hukum perkawinan dapat diperkuat dan kegiatannya diselenggarakan lebih rutin. Dengan penguatan aspek legal dan spiritual yang matang, diharapkan semakin banyak calon pengantin yang siap membangun keluarga tangguh, Harapan terakhir tertuju pada penguatan sektor ekonomi melalui Kosuma semoga unit usaha yang telah berjalan ini dapat terus ditingkatkan kualitasnya. Dengan manajemen yang semakin profesional, Kosuma diharapkan mampu menjadi sandaran finansial yang kokoh bagi para anggota dalam mewujudkan keluarga yang mandiri dan berdaya.

2. Bagi Anggota pembinaan Organisasi Perempuan Salimah D.I Yogyakarta
Diharapkan para anggota dapat terus menjaga semangat dalam menimba ilmu di setiap tahapan kehidupan, karena proses menjadi berdaya tidak memiliki batasan usia. Keistiqamahan dalam mengikuti pembinaan ini penting agar nilai-nilai yang didapat tidak hanya berhenti sebagai wawasan, tetapi benar-benar mewujud dalam karakter dan kemandirian sehari-hari. Selain itu, penulis menyarankan agar setiap anggota mulai menularkan semangat belajar ini kepada orang terdekat, seperti pasangan atau anak. Dengan menjadikan keluarga sebagai teman belajar bersama, manfaat ilmu yang didapat akan terasa lebih luas, sehingga keharmonisan dan ketahanan keluarga dapat dibangun melalui kebersamaan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.

2. Fikih / Ushul Fikih / Hukum

Al Baihaqi, Muhammad, "Pernikahan Sekufu Rabitah 'Alawiyah di D.I Yogyakarta: Analisis Struktural Fungsional dan Maslahah" *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Aulia, Muhamad Abi, "Peran Perempuan dalam Ruang Publik dan Domestik: Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS" *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Hasanah, N., dkk, *Panorama Maqāṣid Al-Syārī'ah*, Cet. ke-1, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Helim, Abdul, *Maqāṣid al-Syārī'ah versus Uṣūl al-Fiqh*, Cet. ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.

Khusna, Yovinda Nur, "Peran Istri Disabilitas Fisik terhadap Ketahanan Keluarga: Tinjauan Teori Agensi" *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Philips, Abu Ameenah Bilal, *Asal Usul dan Perkembangan Fiqh*, Diterjemahkan oleh M. Fauzi Arifin, Cet. ke-1, Bandung: 2025.

Rohidin, *Pengantar Hukum Islam: Dari Semenanjung Arabia Sampai Indonesia*, Cet. ke-1, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016.

3. Peraturan Perundang-Undangan

Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 2 ayat (1) dan (2); Pasal 83 ayat (1) dan (2).

Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2018 Pasal 12 ayat (2).

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 106 Tahun 2021.

4. Artikel Jurnal

- Anggraini, Oktavia, “Program Edukasi Urban Farming Penunjang Kemandirian Masyarakat di Kelurahan Pandeyan, Umbulharjo,” *Yogyakarta*, Vol. 20, No. 1 (Februari 2020).
- Anshari, Muhammad, “Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Maqasid Al Syariah” *Al-Maslahah: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2026).
- Ariani, Rina, dkk, “Pendekatan Normatif-Theologis dalam Studi Islam,” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, Vol. 1, No. 1 (November 2022).
- Handayani, Arri, dkk, “Membina Keluarga Sejahtera Melalui Penerapan 8 Fungsi Keluarga” *J-ABDIPMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2, No. 1 (April 2018).
- Ishak, Ajub, “Ciri-Ciri Pendekatan Sosiologi dan Sejarah dalam Mengkaji Hukum Islam,” *Al-Mizan*, Vol. 9, No. 1 (2013).
- Khoirurrizal, dan Afnan Luthfi, “*Maqāṣid al-Syarī‘ah* dan Ketahanan Keluarga Berbasis Komunitas: Peran Muhammadiyah dan NU di Perkotaan Indonesia” *JSHI: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2025).
- Milhan, “*Maqashid Syari‘ah* menurut Imam Syatibi dan Dasar Teori Pembentukannya” *Al-Usrah: Jurnal Al-Ahwal As-Syakhsiyah*, Vol. 6, No. 1 (November 2021).
- Mulawarman, Widyatmike Gede, “Pendidikan Kritis Bagi Keluarga Rentan Melalui Kegiatan Manajemen Ketahanan Keluarga” *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, Vol. 02, No. 1 (Maret 2022).
- Mulyadi, Dedi, “Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam” *Ihya’ al-Arabiyyah*, Vol. 9, No. 2 (2023).
- Mustakim, Ahmad, dan Afiful Huda “Pergeseran Paradigma Penanggungjawab Nafkah Keluarga: Analisis UU Perkawinan dan Gender” *JAS MERAH: Jurnal Hukum dan Ahwal al-Syakhsiyah*, Vol. 3, No. 1 (November 2023).
- Nasution, Khoirudin, “Upaya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional” *Jurnal Papeda*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2022).

- Nirmalasari, Shindita Apriliani, dan Nurchalisa Putri, “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Perspektif *Maqashid Syariah* Jasser Auda (Studi Kasus di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang),” *J-MES: Jurnal Magister Ekonomi Syari’ah*, Vol. 1, No. 1 (2022).
- Prantiasih, Arbaiyah, “Reposisi Peran dan Fungsi Perempuan” *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 27, No. 1 (Februari 2014).
- Prayogi, Arditya, dan Muhammad Jauhari, “Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional.” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 2 (2021).
- Rosyad, Aftonur, “Membangun Ketahanan Keluarga dalam Al-Qur'an: Analisis Pendekatan Ecological System” *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2023).
- Sari, Sri Yulia, “Eksistensi Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini” *Primary Education Journal (PEJ)*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2019).
- Sofwan, Moh, dkk, “Kesetaraan Gender dalam Pendidikan: Persepsi Masyarakat Desa Mlaka Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang,” *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (September 2020).
- Tindangen, Megi, dkk, “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20, No. 3 (2020).
- TW, Afrizal, “Pendekatan Maqasid Syari’ah terhadap Produk Kesehatan: Antara Kebutuhan Primer Dan Etika Konsumsi” *Journal of Scientech Research and Development*, Vol. 7, No. 1 (Juni 2025).

5. Lain-Lain

- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta, “Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor Penyebab Perceraian di Provinsi DI Yogyakarta 2024.” Diakses pada 10 September 2025. <https://yogyakarta.bps.go.id/>.

Blackburn, Susan, *Kongres Perempuan Pertama: Tinjauan Ulang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.

DPRD Kota Yogyakarta, “Yogyakarta Siap Jadi Kawasan Ramah Lansia dengan Rancangan Perda Kesejahteraan Lanjut Usia” Diakses pada 25 Desember 2025. <https://dprd.jogjakota.go.id/>.

Heryana, Ade, “Kerangka Teori, Konsep, dan Definisi Operasional” Bahan Ajar, Prodi Kesmas Universitas Esa Unggul, 2019.

Huda, H. M. Dimyati, *Rethinking Peran Perempuan dan Keadilan Gender: Sebuah Konstruksi Metodologis Berbasis Sejarah dan Perkembangan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Cendekia Press, 2020.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Indeks Ketahanan Keluarga (IKK)*, Jakarta: KemenPPPA, 2023, hlm, Diakses pada 30 Januari 2026 <https://www.scribd.com/document/746031036/Indeks-Ketahanan-Keluarga-2023>.

Moelong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-30, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012.

Muzhar, Atho', dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001.

Nazhir, Moh, *Metode Penelitian*, Cet. ke-18, Bogor: Penerbit Ghilia Indonesia, 2013.

Parsons, Talcott, *The Social System*, Edited by Bryan S. Turner. Cet. ke-3. Taylor & Francis e-Library, 2005.

Raho, Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, Cet. ke-2. Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-2, Bandung: CV. Alfabeta, 2020.

Sumbodo, Y. P., dkk, *Metode penelitian: Panduan lengkap untuk penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran*, Cet. ke-1. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA